

BAB IV

SIMPULAN

Imajinasi merupakan gambar atau adegan yang direpresentasikan atau dihadirkan ulang dalam bentuk memori, gambar, kata-kata dan sebagainya. Tanpa adanya imajinasi, dunia kreatifitas terasa hampa dan semua hal akan terlihat sewajarnya saja. Psikologi imajinasi merupakan proses bagaimana imajinasi terbentuk. Imajinasi Ruruko mengenai Kirika, jerapah kertas yang hidup, diambil dari kehidupan nyata atau yang disebut sebagai sebuah kesadarannya terhadap apa yang pernah ia temui di dalam kesehariannya. Selain itu imajinasi Ruruko terhadap Kirika bukan hanya merupakan jerapah itu sendiri, namun juga dikombinasikan dengan alam maupun benda lain, seperti saat Kirika memiliki ekor yang berputar cepat seperti baling-baling. Sudut pandang juga mempengaruhi bagaimana seseorang berimajinasi, hal ini terjadi ketika Ruruko menyebutkan bahwa Kirika berleher panjang setinggi awan. Figur jerapah berwarna merah muda karena kertas yang digunakan Ruruko dalam menuangkan imajinasinya adalah kertas berwarna merah muda.

Terciptanya imajinasi berdasarkan landasan dasar imaji yang tidak harus masuk akal, yaitu ketika Ruruko sudah mengetahui akan seperti apakah atau akan menjadi apakah jerapah kertas tersebut? Ruruko menyebutkan bahwa Jerapah tersebut bisa melihat dan berbicara. Ruruko juga berimajinasi bertemu dengan binatang yang bisa berbicara dan binatang tersebut adalah binatang yang umumnya termasuk ke dalam kategori binatang buas. Dalam *Momoiro no Kirin* terdapat unsur psikologis yang membentuk landasan imaji jerapah kertas yang hidup secara tidak langsung yaitu Ruruko yang seorang diri di rumahnya merasa kesepian sehingga mencoba membuat teman baru berupa jerapah kertas yang hidup.